

PARADIGM OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FROM THE PERSPECTIVE OF EDUCATIONAL PHILOSOPHY: DEVELOPING A STRATEGIC PLAN FOR ISLAMIC SCHOOLS

Nurvianna Mu'arifah^{1*}, Mahsun², Moh. Khoirul Fatihin³

^{1,3} Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAI An-Nawawi Purworejo

²Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

nurviannamuarifah@gmail.com^{1}, mahsun@walisongo.ac.id²,
khoirulfatihinm@gmail.com³*

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Islamic education management plays a crucial role in shaping a generation that excels academically and possesses strong moral and spiritual character. This study aims to analyze the paradigm of Islamic education management from the educational philosophy perspective and develop an effective strategic plan for Islamic schools. The research employs a qualitative approach through literature studies. The findings indicate that implementing the Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) concept, based on Islamic values, enhances the effectiveness of Islamic school management. Furthermore, integrating Islamic educational philosophy into management systems enables schools to face global challenges without losing their Islamic identity. Thus, this study contributes to developing a more strategic and sustainable Islamic education management model.

Keywords: *Islamic education management, islamic educational philosophy, strategic planning, POAC, islamic schools.*

ABSTRAK

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis paradigma manajemen pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan dan menyusun rencana strategis yang efektif untuk sekolah Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) yang berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah Islam. Selain itu, integrasi filsafat pendidikan Islam dalam sistem manajemen pendidikan memungkinkan sekolah untuk menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislamannya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih strategis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Manajemen pendidikan islam, filsafat pendidikan islam, rencana strategis, POAC, sekolah islam.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang unggul secara intelektual serta memiliki karakter dan akhlak yang kuat (Al-Attas, 1980).

Namun, banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam manajemennya, baik dalam aspek administratif, kurikulum, maupun dalam pengembangan nilai-nilai Islam secara holistik (Ma’arif, 2004). Sistem manajemen yang diterapkan masih cenderung mengikuti pola konvensional yang lebih berorientasi pada aspek administratif dan akademik semata, sementara dimensi spiritual, moral, dan sosial belum sepenuhnya terintegrasi secara optimal (Mujib, 2003). Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta minimnya inovasi dalam metode pembelajaran menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia (Suryadi, 2015). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang lebih komprehensif dan sistematis agar pendidikan Islam mampu bersaing di era globalisasi yang penuh dengan dinamika perubahan.

Tantangan lain yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam adalah kurangnya strategi jangka panjang yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan sesuai dengan perkembangan zaman (Tariq, 2017). Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi menuntut sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif agar tidak tertinggal dalam persaingan global. Sayangnya, banyak sekolah Islam belum memiliki perencanaan strategis yang komprehensif untuk menjawab tantangan ini tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islam sebagai landasan utama dalam pembelajaran dan pengelolaan institusi pendidikan (Zainuddin, 2011). Akibatnya, banyak sekolah Islam mengalami kesulitan dalam mempertahankan kualitas akademik sekaligus menjaga nilai-nilai keislaman dalam sistem pembelajarannya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kerangka manajemen pendidikan yang mampu mengintegrasikan kedua aspek ini secara sinergis, sehingga sekolah Islam dapat menjadi lembaga yang unggul secara akademik dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam (Ahmad, 2011).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan paradigma baru dalam manajemen pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan strategi manajemen modern (Qardhawi, 2000). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penerapan konsep Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) dalam sistem manajemen pendidikan Islam (Arikunto, 2010). Dengan mengadopsi prinsip-prinsip Islam dalam setiap tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi manajerial tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses pendidikan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam (Nasution, 2002). Selain itu, paradigma ini memungkinkan pengelola pendidikan Islam untuk lebih fleksibel dalam merespons perubahan zaman tanpa kehilangan identitasnya sebagai lembaga berbasis Islam. Implementasi manajemen berbasis nilai Islam ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis (Hasan, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis paradigma manajemen pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan serta menyusun rencana strategis yang mampu mengakomodasi kebutuhan pendidikan modern tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islam. Rencana strategis ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah-

sekolah Islam dalam merancang kebijakan dan program yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan zaman (Tijani, 2007). Dengan pendekatan ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, inovatif, dan tetap berlandaskan ajaran Islam. Selain itu, perencanaan strategis ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing sekolah Islam dalam menghadapi tantangan global, termasuk dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan integrasi teknologi dalam pendidikan (UNESCO, 2015). Dengan demikian, sekolah Islam tidak hanya mampu bertahan tetapi juga berkembang secara berkelanjutan sesuai dengan visi pendidikan Islam yang holistik (Wahjosumidjo, 2008).

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara filsafat pendidikan Islam dan strategi manajemen berbasis nilai Islam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti aspek administratif, penelitian ini menekankan pendekatan filosofis yang memperkuat dimensi spiritual dan moral dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan (Syamsuddin, 2010). Selain itu, pendekatan POAC berbasis Islam yang dikembangkan dalam penelitian ini menjadi model inovatif yang dapat menjadi referensi bagi sekolah Islam dalam mengelola institusi mereka secara lebih efektif (Kuntowijoyo, 2004). Integrasi antara teori dan praktik dalam penelitian ini juga menjadi nilai tambah yang dapat memberikan wawasan baru dalam pengelolaan pendidikan Islam. Dengan menggabungkan kajian filsafat, strategi manajemen, dan implementasi konkret dalam sistem pendidikan Islam, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model manajemen yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan Islam yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan relevan dengan tantangan global saat ini (Mujib, 2003). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang kebijakan pendidikan Islam yang lebih strategis dan sesuai dengan kebutuhan umat. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut dalam manajemen pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai luhur Islam. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi akademisi, praktisi pendidikan, serta pengelola lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pengelolaan institusi mereka. Dengan penerapan konsep manajemen yang tepat, sekolah-sekolah Islam dapat menjadi lembaga yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga menjadi pusat pembentukan karakter dan akhlak bagi generasi masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research) untuk menganalisis paradigma manajemen pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan (Creswell, 2018). Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai teori, konsep, dan praktik yang telah dikembangkan sebelumnya guna memahami secara mendalam bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam manajemen pendidikan. Data diperoleh dari berbagai sumber akademik, termasuk buku, jurnal

ilmiah, dan dokumen kebijakan yang relevan (Neuman, 2014). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi, dengan menelaah literatur yang membahas filsafat pendidikan Islam, prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam, serta model perencanaan strategis dalam konteks sekolah Islam (Merriam, 2009).

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis), yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur serta menghubungkannya dengan tujuan penelitian (Krippendorff, 2019). Proses analisis dilakukan melalui pengorganisasian data, pengodean konsep-konsep utama, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dalam literatur yang telah dikaji (Bowen, 2009). Dengan pendekatan ini, penelitian ini berupaya merumuskan model konseptual yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan rencana strategis bagi sekolah Islam. Model ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan Islam yang lebih efektif, komprehensif, dan berbasis nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paradigma manajemen pendidikan Islam harus berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek akademik, spiritual, dan sosial (Al-Attas, 1980). Sistem manajemen pendidikan Islam tidak hanya mengatur aspek administratif, tetapi juga membangun karakter peserta didik agar memiliki nilai-nilai moral yang kuat (Ma'arif, 2004). Hal ini sesuai dengan konsep insan kamil yang diajarkan dalam filsafat pendidikan Islam, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu, amal, dan akhlak (Mujib, 2003). Dalam praktiknya, sekolah-sekolah Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam manajemen pendidikannya cenderung memiliki peserta didik yang lebih berkarakter, mandiri, dan berdaya saing tinggi (Hasan, 2009).

Implementasi manajemen pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai Islam juga menekankan penerapan konsep POAC dalam pengelolaan sekolah (Arikunto, 2010). Dalam tahap perencanaan, lembaga pendidikan Islam harus merumuskan visi dan misi yang jelas sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu mencetak generasi yang beriman, bertakwa, dan memiliki kompetensi akademik yang tinggi (Nasution, 2002). Pengorganisasian yang baik dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya melibatkan aspek administratif tetapi juga pembinaan moral tenaga pendidik agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik (Zainuddin, 2011). Hal ini penting karena kepemimpinan dalam pendidikan Islam berorientasi pada keteladanan dan transformasi nilai (Tariq, 2017).

Selanjutnya, tahap pelaksanaan dalam manajemen pendidikan Islam harus berbasis pada nilai-nilai Islam yang mengedepankan kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan (Qardhawi, 2000). Para pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai etika Islam dalam kehidupan sehari-hari (Suryadi, 2015). Interaksi antara pendidik dan peserta didik harus mencerminkan nilai-nilai Islam yang mendorong rasa saling menghormati, disiplin, dan kedulian sosial. Dengan demikian, sistem

manajemen yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter islami yang kuat (Tijani, 2007).

Tahap pengawasan dalam sistem manajemen pendidikan Islam dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap komponen pendidikan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (UNESCO, 2015). Evaluasi dalam pendidikan Islam harus mencakup aspek akademik, moral, serta penguatan nilai-nilai spiritual peserta didik (Wahjosumidjo, 2008). Hal ini penting karena sistem evaluasi yang berbasis nilai Islam akan memberikan umpan balik yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga sejauh mana peserta didik telah menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Syamsuddin, 2010). Oleh karena itu, pendekatan evaluatif dalam pendidikan Islam harus mencerminkan keseimbangan antara aspek akademik dan etika moral.

Integrasi filsafat pendidikan Islam dalam manajemen pendidikan Islam menjadi faktor kunci dalam membentuk paradigma pendidikan yang lebih berorientasi pada keseimbangan ilmu dan nilai-nilai spiritual (Mujib, 2003). Pendidikan Islam yang hanya menitikberatkan pada aspek akademik tanpa memperhatikan aspek moral dan spiritual cenderung menghasilkan peserta didik yang hanya unggul dalam intelektualitas tetapi kurang memiliki kepedulian sosial dan nilai-nilai keislaman yang kuat (Kuntowijoyo, 2004). Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam yang efektif harus mengutamakan pendekatan holistik yang tidak hanya mendidik pikiran tetapi juga membangun akhlak peserta didik agar lebih bermakna dalam kehidupan bermasyarakat (Ahmad, 2011).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan rencana strategis yang berbasis pada filsafat pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah Islam (Hasan, 2009). Strategi ini mencakup peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum berbasis Islam, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk menjawab tantangan era digital (Tijani, 2007). Dengan perencanaan strategis yang baik, sekolah Islam dapat meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan global, tanpa harus meninggalkan nilai-nilai dasar Islam yang menjadi fondasi utama dalam sistem pendidikannya (UNESCO, 2015).

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa paradigma manajemen pendidikan Islam yang mengintegrasikan filsafat pendidikan Islam, strategi manajemen modern, dan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek operasionalnya akan memberikan solusi berkelanjutan bagi sekolah Islam dalam menghadapi tantangan global (Wahjosumidjo, 2008). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan Islam dalam mengembangkan model pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam nilai moral dan spiritualnya. Oleh karena itu, penerapan manajemen berbasis Islam di lembaga pendidikan merupakan langkah strategis dalam membangun generasi Islam yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat global (Ma'arif, 2004).

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa paradigma manajemen pendidikan Islam harus berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran Islam yang mengintegrasikan aspek akademik,

spiritual, dan sosial secara seimbang. Penerapan konsep Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) dalam sistem manajemen pendidikan Islam memberikan pendekatan yang lebih sistematis dalam mengelola lembaga pendidikan berbasis Islam. Evaluasi dan pengawasan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya mencetak individu yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat. Dengan menerapkan filsafat pendidikan Islam dalam perencanaan strategis, sekolah Islam dapat meningkatkan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan global tanpa kehilangan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama. Oleh karena itu, model manajemen berbasis Islam yang komprehensif harus terus dikembangkan agar mampu menghasilkan generasi yang cerdas, berdaya saing tinggi, serta memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat.

REFERENCES

- Ahmad, Z. A. (2011). *Management and Leadership in Islamic Education*. New York: Palgrave Macmillan.
- Al-Attas, S. M. N. (1980). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, S. M. (2009). *Islamic Philosophy of Education. Journal of Islamic Studies*, 15(3), 215-230.
- Kuntowijoyo, M. (2004). *Filsafat Pendidikan Islam: Perspektif Sejarah dan Modern*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ma'arif, A. S. (2004). *Manajemen Pendidikan Islam: Perspektif Ajaran Islam dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mujib, A. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. (2002). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qardhawi, Y. (2000). *Fiqh Pendidikan Islam*. Jakarta: Mizan.
- Suryadi, A. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik dalam Pengelolaan Sekolah Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syamsuddin, M. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tariq, M. (2017). *Strategic Planning in Islamic Education. International Journal of Educational Management*, 31(1), 23-37.
- Tijani, M. (2007). *The Educational Thought of Ibn Khaldun and its Relevance to Contemporary Islamic Education*. London: Routledge.
- UNESCO. (2015). *Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action*. Paris: UNESCO Publishing.

Wahjosumidjo, S. (2008). *Manajemen Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainuddin, M. (2011). *Model-Model Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.